



EKONOMI SUMBERDAYA MANUSIA

Prof. Dr. H. Suryana, M.Si.
PROGRAM PASCASARJANA
STIA-LAN

Pokok Bahasan/ Sub-Pokok Bahasan

- i Ruang Lingkup Ekonomi Sumberdaya Manusia
- i Peran dan Fungsi Sumberdaya Manusia dalam secara ekonomi.
- i Faktor-faktor Non-ekonomi dalam Pembangunan
- i Investasi SDM dalam Pendidikan
- i Peran SDM dalam Pembangunan Ekonomi
- i Modal Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan Ekonomi
- i Problem Sumberdaya Manusia secara Makro
- i Kapasitas dan Produktivitas Sumberdaya Manusia dalam Ekonomi
- i Pengembangan dan Pemberdayaan SDM
- i Pembentukan Modal SDM
- i Ketenagakerjaan
- i Masalah dan Kebijakan Ketenagakerjaan

Referensi

Aris Ananta, " *Mutu Modal Manusia* " 1986, Lembaga Demografi FEUI.

| Lilik Agung, 2007 "Human Capital Competencies" Gramedia, Jakarta

| Becker. G.S . 1993. Human Capital The Theoretical and Empirical Analysis With Special Reference to dcation. Chicago: The University of Chicago Press.

| Sudarwan Danim, . 2003. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.

| Spiegelglas Stephen. 1990. Economic Development Challenge and Promise. New Jersey: Prenice Hall Inc.

Ruang Lingkup Ekonomi Sumberdaya Manusia

- Aksioma : Scarcity → Perlu alokasi dan distribusi
- i Sifat Kajian : Bersifat analitis dengan menggunakan teori atau model (yaitu suatu penyederhanaan dari kenyataan yang digunakan untuk membuat perkiraan atas dunia nyata).
- i Kategori : Ilmu Ekonomi Positif : menjelaskan bagaimana suatu perekonomian berlangsung atau berbicara cara kerja perekonomian (apa yang terjadi berdasarkan fakta-fakta).
- i Kegunaan Teori Ekonomi:
Menjelaskan, mendeskripsikan, memprediksikan, memberi arahan/landasaan dan digunakan sebagai pegangan.
- i Sumberdaya Manusia: Potensi Ekonomi --à melalui fungsi produksi
- i $Q = f(K, L, T, E)$

Peran Sumberdaya Manusia Secara Ekonomi

Peran SDM dalam Pembangunan:

Peran Sumberdaya Manusia Secara Ekonomi

Peran SDM dalam Pembangunan.

Sebagai tenaga kerja → Produktivitas → Income → $Y = C + S$

$S=I$ → Investment → N → $Y = C + S$ dst.

Sebagai tenaga ahli → Ilmu Pengetahuan dan Teknologi → Produktivitas → Income = $C + S$ dst.

Sebagai pimpinan perusahaan → Produktivitas →

Sebagai Tenaga Usahawan → Produktivitas →

Menciptakan dan mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi → Produktivitas → Income

Mengorganisasikan penggunaan berbagai faktor produksi

Sebagai produsen → Produktivitas →

Sebagai konsumen → Produktivitas →

Ekonomi Pembangunan (Development Economics)

- i **Aksioma** : Keterbelakangan
à Perlu Kebijakan/Pendekatan
- i **Sifat Kajian** : Bersifat praktis , dengan menganalisis secara deskriptif, analisis untuk diterapkan dalam kebijakan .
- i **Kategori** : Lebih bersifat ilmu ekonomi normatif, yaitu berbicara bagaimana seharusnya perekonomian berlangsung (apa yang seharusnya dilakukan).
- i **Kebijakan Ekonomi**: Langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi untuk mengatasi persolan ekonomi dan untuk mempercepat pembangunan ekonomi.



Nilai-nilai hakiki dan Tujuan Pembangunan Ekonomi

1. Tingkat Hidup:

- i Terpenuhinya Kebutuhan Pokok.
- i Terjaminanya Pendidikan
- i Terjaminnya pelayanan
- i Terjaminnya kesehatan, Gizi dan lingkungan



2. **Harga Diri Bangsa:**

- i Identitas
- i Martabat dan kehormatan
- i Pengakuan



3.Kebebasan:

i Bebas dari dominasi asing

i Bebas untuk memilih :gaya hidup,
perdagangan, teknologi, dsb.

NILAI-NILAI HAKIKI PEMBANGUNAN (GOULET)

Tingkat Hidup:

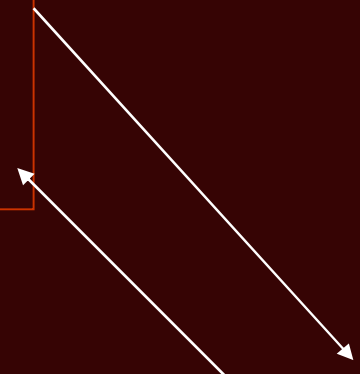
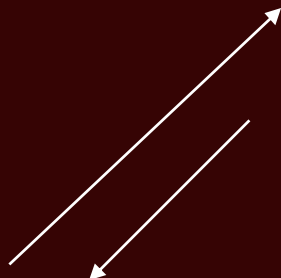
1. Terpenuhinya Kebutuhan Pokok.
2. Terjaminnya Pendidikan
3. Terjaminnya pelayanan kesehatan, Gizi dan lingkungan

Harga Diri Bangsa:

Identitas
Martabat dan kehormatan
Pengakuan

Kebebasan:

Bebas dari dominasi asing
Bebas untuk memilih :
gaya hidup, perdagangan,
teknologi, dsb.



Tujuan Pembangunan

Untuk meningkatkan Kesejahteraan, kadilan dan Kemakmuran: Indikatornya:

- i Terjaminnya Kebutuhan Pokok**
- i Terjaminnya Lapangan Pekerjaan**
- i Terjaminnya kesehatan dan lingkungan**
- i Terjaminnya tingkat pendidikan yg layak**
- i Terjaminnya keamanan dan ketentraman**
- i Terjaminnya Pendapatan yg layak dan adil**
- i Terciptanya Kesejahteraan & Kemakmuran**



Upaya yg. Harus dilakukan

- i Dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, perumahan, serta peralatan lain secara luas yang dipandang perlu.
- i Dibutuhkan kesempatan yang luas untuk memperoleh berbagai jasa public seperti kesehatan, pendidikan, pemukiman, yang dilengkapai infrastruktur dan komunikasi yang layak.
- i Dijaminnya hak untuk memperoleh kesempatan kerja yang produktif (termasuk hak untuk menciptakan kerja sendiri) yang memungkinkan untuk memperoleh pendapatan.
- i Terbinanya prasarana yang memungkinkan produksi barang
- i Terjaminnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proyek-proyek.

Persoalan-Persoalan Multidimensional Keterbelakangan dan Penyebabnya (Teori dan Kebijakan)

Keterbelakangan :Indikatornya dilihat dari beberapa aspek:

1. Aspek Ekonomi:

- | Pendapatan Perkapita yang rendah = $GNP/Jumlah\ penduduk$
- | Investasi rendah
- | Produktivitas rendah
- | Struktur Ekonomi
- | Struktur Ekspor dan Impor

2. Aspek Kependudukan:

- | Angka pertumbuhan penduduk,
- | Kepadatan penduduk,
- | Harapan hidup,
- | Beban tanggungan,
- | Pendidikan,
- | Angka buta huruf,
- | Kesehatan , dan gizi.

3. Teknologi:

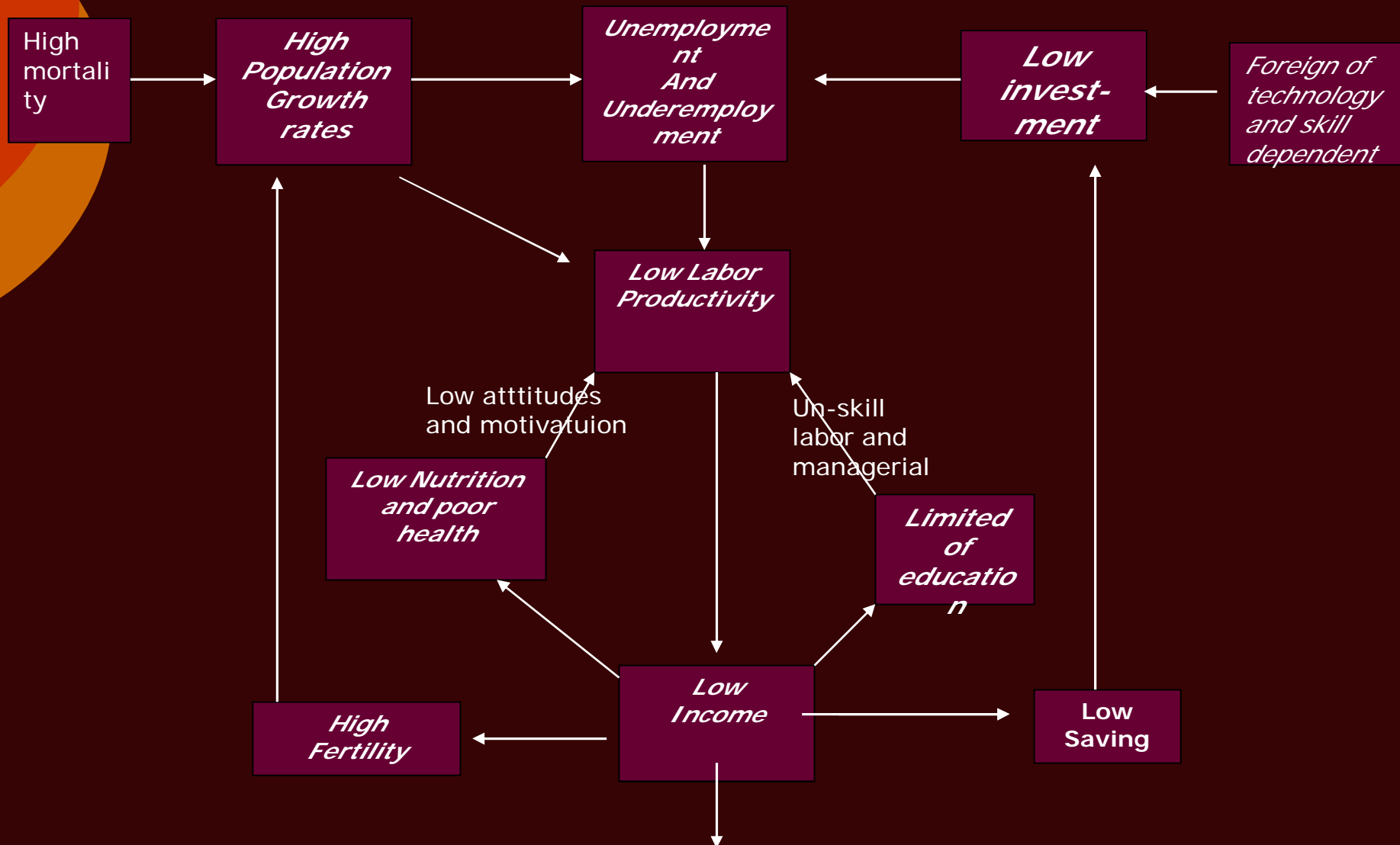
- | Teknologi sederhana atau teknologi tepat guna.
- | Metode produksi tradisional

4. Sosial budaya:

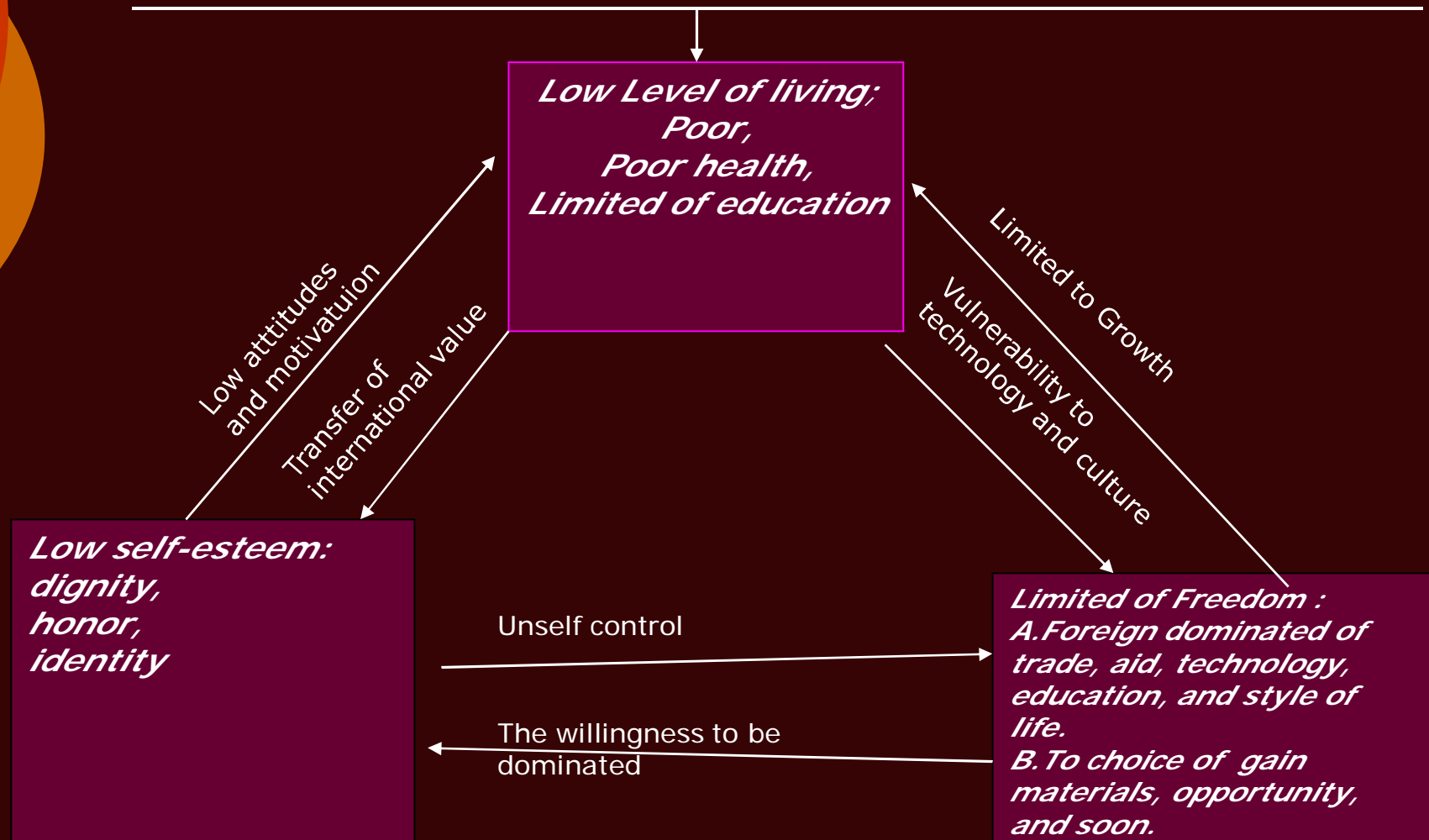
- | Kelembagaan/Institusional tidak efisien
- | Kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai,
- | Paternalistik.

2. Lingkaran Keterbelakangan

FAKTOR-FAKTOR EKONOMI



Faktor Non-Ekonomi



Penyebab Keterbelakangan

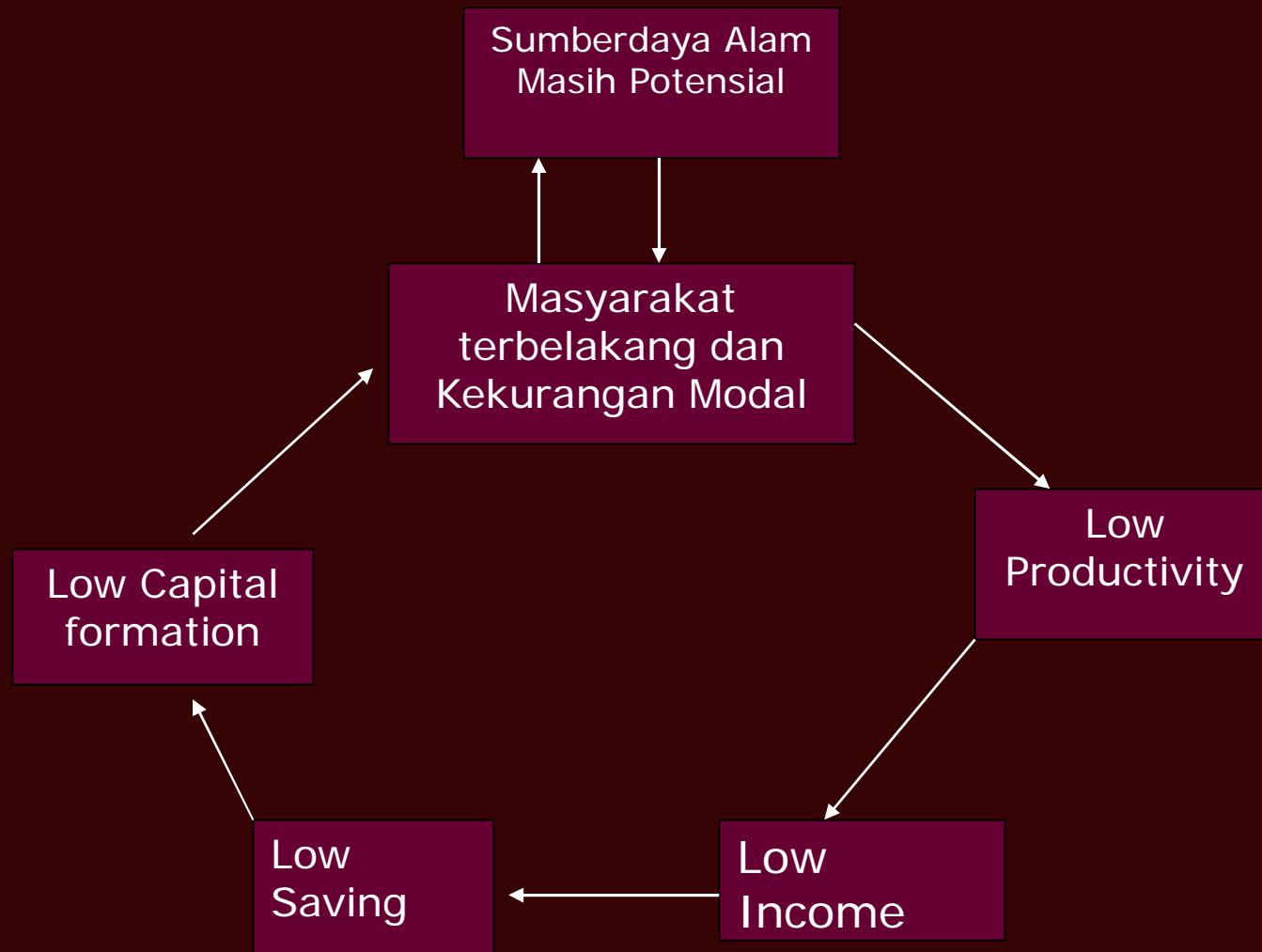
Exploitation Theory (Paul Barran)

- i Keterbelakangan dikarenakan penjajahan/colonialisme politik, sosial, budaya dan ekonomi.
- i Keterbelakangan karena eksploitasi sumber-sumber ekonomi dan budaya oleh penjajah.
- i Keterbelakangan karena dominasi, dependensi, dan vulnerability oleh Negara maju.

Keterbelakangan (Meiyer and Baldwin)

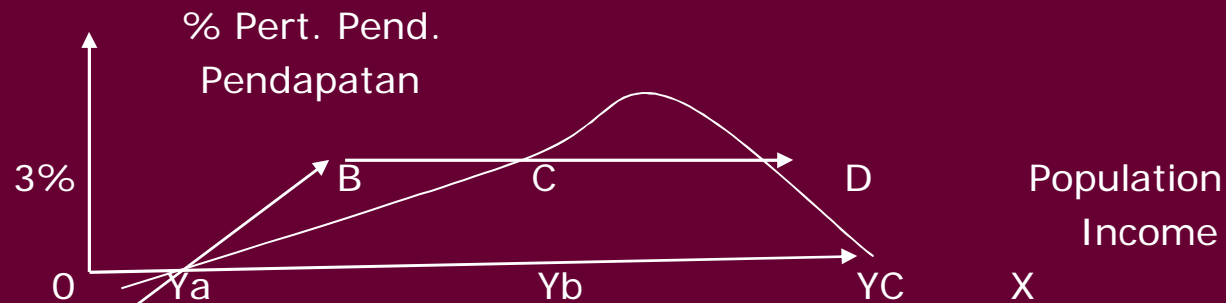
- i Kemiskinan timbul dari hubungan yang saling mempengaruhi diantara keadaan masyarakat yang masih terbelakang/tradisional dan kekayaan alam yang belum dikembangkan.
- i Untuk mengembangkan kekayaan alam harus ada sumberdya manusia yang memiliki keahlian untuk memimpin dan melaksanakan berbagai kegiatan ekonomi.

Lingkaran Keterbelakangan (Meiyer and Baldwin)



Low Level Equilibrium Trap (Nelson & Leibenstein)

Keterbelakangan karena terperangkap dalam tingkat keseimbangan yang rendah dan kembali subsistensi.



Karena tingkat pertumbuhan penduduk melebihi tingkat pertumbuhan ekonomi/pendapatan, maka tingkat kesejahteraan terhambat dan masyarakat kembali subsisten.

Untuk melepaskan diri dari low level of equilibrium trap, maka investasi agar diperbesar, sehingga pert. Pendapatan melebihi pertumbuhan penduduk.

Pert. Penduduk juga berpengaruh terhadap faktor-faktor penting dlm pembangunan seperti:

1. Kemampuan masyarakat untuk menciptakan tabungan
2. Corak penanaman modal yang akan dilakukan
3. Masalah pemerataan pendapatan
4. Pemilihan strategi yang akan digunakan
5. Keperluan untuk mempercepat kenaikan produksi pangan
6. Perkembangan perdagangan luar negeri

Persoalan Dasar Ekonomi dalam Pembangunan : Kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, kesempatan kerja, pengangguran dan inflasi (Teori dan Kebijakan).

Kemiskinan Struktural dan Kemiskinan Absolut

- Pendapatan rendah
- Rendahnya Indek Pembangunan Manusia
- Kekurangan sandang, pangan dan perumahan,
- Buruknya kesehatan, gizi dan sanitasi lingkungan,
- Rendahnya bidang pendidikan]

Ketimpangan

- Ketimpangan antara berbagai daerah/wilayah baik hasil maupun proses
- Ketimpangan dalam berbagai sector,
- Ketimpangan dalam distribusi pendapatan
- Ketimpangan antara si kaya dan si miskin yang semakin melebar

Kesempatan Kerja

- Kecilnya Investasi baik domestic maupun asing
- Rendahnya pembentukan modal
- Miskinya sarana dan prasarana
 - Pengangguran
- Pengangguran terbuka

SUMBERDAYA PEMBANGUNAN

A. FAKTOR EKONOMI

HUMAN RESOURCES

- i labor Supply
- i Education
- i Talent: Kecakapan social (pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, katalisator perubahan) dan kecakapan emotional, kecakapan managerial, kecakapan organizational, dan human skill .
- i Discipline
- i Motivation
- i Attitudes
- i Ect.

NATURAL RESOURCES

- i land
- i mineral
- i climate
- i location
- i etc.

CAPITAL FORMATION

- i Social Capital : Trust, Motivation, Attitudes, ethics.
- i Machine
- i Corporate
- i Industries
- i Airport
- i Duane (pelabuhan)
- i Roadway
- i Irrigation
- i Etc.

TECHNOLOGI

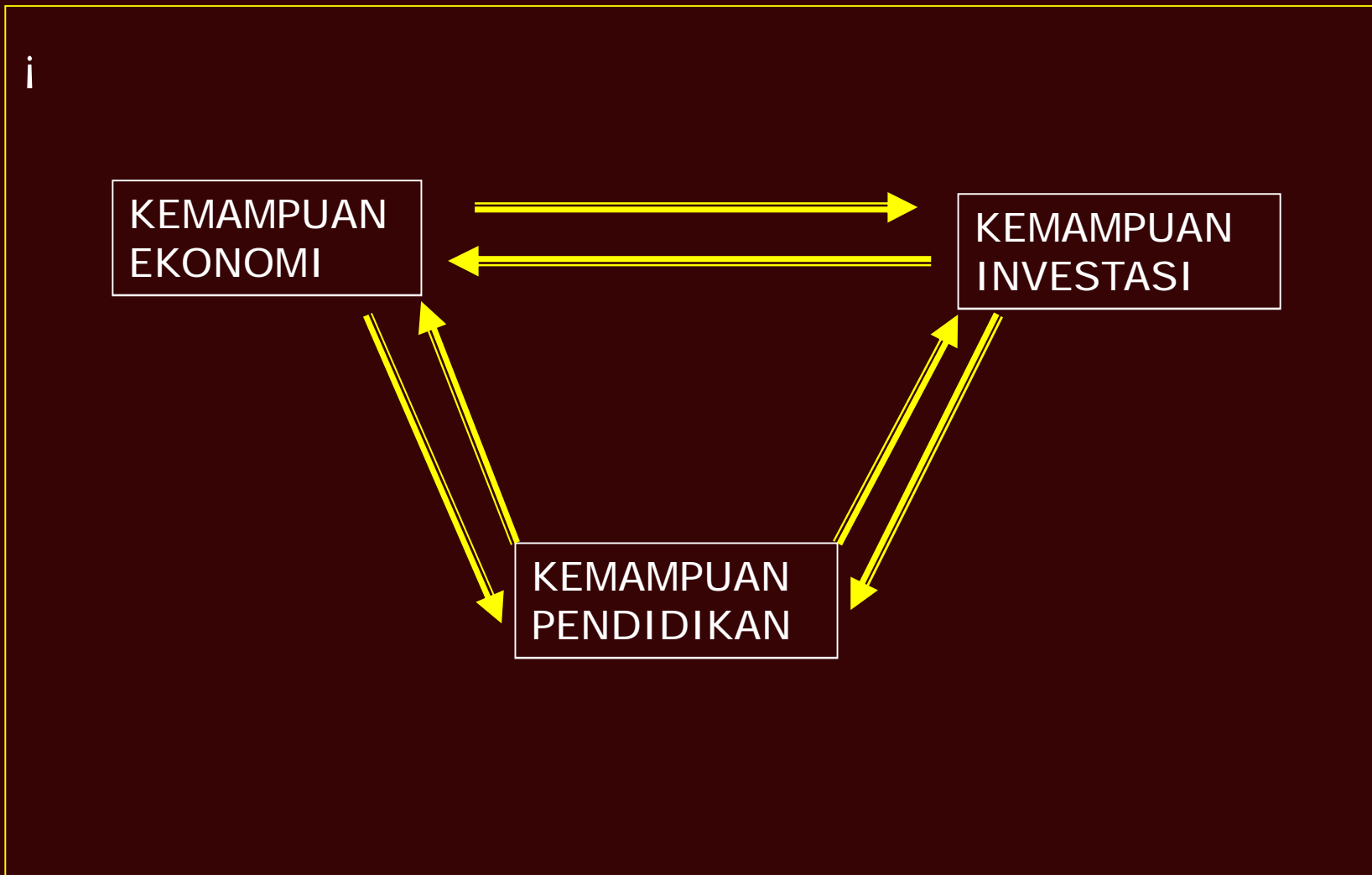
INVESTASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN

i CIRI-CIRI INVESTASI SDM YANG RENDAH:

- | Kualitas SDM yang rendah
- | Masyarakat tidak kritis
- | Instrumen Hukum Lemah
- | Kebutuhan berprestasi masyarakat di bawah standar
- | Angka korupsi tinggi
- | Daya saing ekonomi lemah
- | Martabat internasional buruk
- | Kinerja birokrasi memprihatinkan
- | masyarakat tidak madani

TIGA SERANGKAI KEMAMPUAN

(Sudarwan Danim)



FAKTOR PENENTU KEMAMPUAN EKONOMI

- i **KEMAMPUAN EKONOMI = F**
(Kemampuan Kognitif, kemampuan afektif, Keterampilan Psikomotorik, Kapasitas Emosional, Spirit untuk hidup)

FAKTOR PENENTU KEMAMPUAN EKONOMI

- i **KEMAMPUAN PENDIDIKAN = F**
(Komitmen Elit Kekuasaan,
Komitmen Elit Politik,
Komitmen Pendidikan dari
Masyarakat, Kemampuan
membayar dari masyarakat).



Keberhasilan Pembangunan Suatu Bangsa sangat ditentukan oleh:

- | Tersedianya Sumberdaya alam, SDM, tingkat teknologi, keadaan pasar, dan sistem perekonomian.
- | Digunakannya atau diberdayakannya Sumberdaya tersebut secara optimal.
- | Kemampuan mengelola dan memberdayakan semua daya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi:

- | **Faktor Ekonomi**, yaitu faktor-faktor yang terlibat langsung dalam proses produksi, yaitu SDA, SDM, Capital, Teknologi dan Organisasi.
- | **Faktor Nonekonomi**, yaitu faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena bersifat tidak langsung mempengaruhi produksi.

i *Contoh Faktor Non-ekonomi:* organisasi, social budaya, pandangan masyarakat, kondisi politik dan psikologis, dan historis, adminstrasi, keamanan atas kekayaan, konstitusi dan hukum, sifat jujur, kerja keras dan kebiasaan teratur, kebiasaan berfikir, kepercayaan masyarakat, adat isitiadat, corak-corak kelembagaan dalam masyarakat, nilai-nilai social yang selalu menjadi pedoman masyarakat.

Modal Sumberdaya Manusia Dalam Pembangunan

Sumberdaya Manusia adalah semua potensi dan kemampuan yang ada dalam diri manusia yang dapat dimanifestasikan dalam keperluan hidup secara berkesinambungan.

i *Ada empat Jenis Modal yang Perlu Dimiliki Oleh SDM:*

- | *Social Capital*
- | *Intelectual capital*
- | *Moral dan mental capital*
- | *Material capital*

i

Dua Problem SDM yang dapat melemahkan Ketahanan nasional

- i *Underdevelopment* (kurang pengembangan SDM) yang menyangkut aspek: individualitas, etika, pengetahuan, keterampilan, bakat, dan apresiasi belajar tekun.
- i *Underutilization and underempowering*, yaitu kurang pencuarahan dan pemberdayaan) terlihat dari gejala-gejala:
 - i Pengangguran Terbuka, pengangguran tak kentara, dan pengangguran potensial.
 - i Orang bekerja dengan jumlah jam kerja yang minimal sekali meskipun ybs masih dapat bekerja lebih lama, tetapi memperoleh upah di bawah layak.
 - i Penempatan yang tidak sesuai dengan pendidikannya.

CAPITAL INTELLECTUAL



i **Skill x Knowledge**
i =
i **Capability x Authority**
i =
i **Competency x commitment**
i =
i **Intellectual Capital**



Peran SDM dalam Pembangunan:

- i Sebagai tenaga kerja (Technical skill)
- i Sebagai tenaga ahli (Conceptional skill)
- i Sebagai pimpinan perusahaan (organizational skill)
- i Sebagai Tenaga Usahawan (entrepreneurial skill)
- i Menciptakan dan mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (ilmuwan).
- i Mengorganisasikan penggunaan berbagai faktor produksi (manajerial skill)
- i Sebagai produsen (penghasil)
- i Sebagai konsumen (consumers).

Sumberdaya Alam : Jenis, Manfaat Ekonomi, Permasalahan, Pemecahan.

- ; Land : Pertanian, Perikanan, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan.
- ; Mineral : Tambang, Air, Matahari.
- ; Climate : Industri Pupuk, Pariwisata, Pertanian.
- ; Location: Industri, Bisnis, Pariwisata, Transportasi.